

seorang anak bernama raymond putra terbaring dirumah sakit.

raymond dilahirkan pada tanggal 5 maret 2016.

raymond selalu bersedia dilakukan pencocokkan gelang identitas sebelum pemeriksaan.

saat ini kondisi raymond demam dan lemas terbaring di rumah sakit ditemani ibunya.

raymond juga mengalami tanda gejala kejang berupa gerakan tiba - tiba yang tak terkendali (involunter) pada area kaki dan tangan kanannya.

raymond juga **sering** mengalami kejang dan demam, terakhir kejang disertai demam dengan suhu tubuh mencapai 38 derajat celcius saat diperiksa satu hari yang lalu.

raymond saat kejang **sering** diawali dengan gejala demam terlebih dahulu, tidak ada gejala lain.

ibu raymond cukup sering melihat tanda gejala kejang atau gerakan tak terkendali (involunter) pada tangan dan kaki kanan raymond, yaitu sebanyak kurang lebih 3 kali sejak 2 bulan yang lalu.

raymond juga mengalami keluhan tanda gejala kejang berupa gerakan spontan / tiba - tiba yang tak terkendali (involunter) pada area kaki dan tangan kanannya, selain itu tidak ada tanda gejala kejang yang lain.

ketika raymond muntah, yang dilakukan ibu raymond yaitu tidak memberikan makanan atau minuman apapun kepada raymond.

raymond masih bisa mengunyah akan tetapi setiap akan menelan makanan terasa ingin muntah / mual, sehingga makanannya keluar semua / muntah.

ibu raymond biasanya mencari pertolongan ke puskesmas terdekat ketika raymond kejang, saat di puskesmas raymond diberikan obat melalui dubur, setelah itu diperbolehkan pulang dan dibawa juga obat untuk di rumah.

jika raymond kejang di rumah, maka upaya yang dilakukan ibu raymond ketika raymond kejang yaitu langsung melonggarkan pakaian raymond yang ketat terutama sekitar leher, memposisikan tubuhnya terlentang, memposisikan kepalanya miring, membersihkan muntahannya, tidak memaksakan pergerakan kejangnya, menghentikan pemberian makan dan minum, serta tidak memasukkan apapun ke dalam mulut raymond.

jika ingin membawa raymond ke rumah sakit, ibu raymond akan terlebih dahulu mengambil tindakan dengan menyediakan stesolid yang telah diresepkan dokter saat itu untuk diberikan melalui anus ketika kejang Raymond kambuh lagi, setelah itu jika kejangnya sudah reda baru akan dibawa ibunya ke rumah sakit.

aktivitas sebelum raymond sakit adalah raymond beraktivitas dengan baik walaupun ada beberapa aktivitas yang tidak bisa dilakukan secara mandiri dan hanya aktivitas ringan saja yang mampu dilakukan.

ibu raymond menganggap latihan dan terapi yang baik dilakukan raymond adalah latihan gerak sendi, yaitu dengan menggerakkan atau mempertemukan ibu jari dengan jari - jari lainnya.

hambatan raymond selama sakit adalah kerap mengalami kejang dan selain itu raymond sering lemas, mudah mengantuk, dan lebih sensitif terhadap cahaya.

selama beraktivitas raymond sering mengeluh merasa lebih mudah lelah dan pusing.

menurut ibu raymond, latihan dan terapi yang telah dilakukan raymond memberikan manfaat dalam meningkatkan daya tahan tubuh atau sistem imun raymond.

aktivitas yang disenangi raymond adalah bermain puzzle dan menggambar, sedangkan olahraga yang bisa dilakukan oleh raymond hanya olahraga ringan saja.

ketika terdapat peningkatan tekanan intrakranial (TIK) pada raymond dengan tanda gejala seperti nyeri kepala, muntah, penurunan kesadaran, biasanya ibu raymond menyarankan raymond untuk beristirahat atau tidur terutama saat sudah merasa kelelahan dalam beraktivitas.

cara ibu raymond untuk mengatasi keluhan yang dirasakan raymond saat melakukan aktivitas adalah menyarankan raymond untuk beristirahat atau tidur.

selama sakit raymond tidak dapat melakukan aktivitas kesehariannya, bahkan untuk bangkit dari tempat tidur dia tidak ingin, sehingga semua aktivitas hanya dilakukan di atas tempat tidur.

raymond masih dibantu ibunya dalam melakukan aktivitas keseharian seperti makan, mandi, dan ganti baju.

(bagaimana perubahan pola makan dan minumannya) perubahan pola makan dan minum raymond setelah sakit Raymond menjadi tidak nafsu makan. Dia hanya makan 1 kali sehari pada jam 1 siang, selain itu juga jarang minum air putih. Kalau minumannya juga menjadi jarang Ners, dia hanya minum sekitar 5 gelas air putih saja.

perubahan pola makan dan minum raymond menurut ibu raymond adalah dikarenakan penyakit yang sedang dialami nya.

perubahan pola makan dan minum raymond menurut ibu raymond adalah dikarenakan penyakit yang sedang dialami nya.

makanan dan minuman favorit raymond adalah raymond suka makan bakso, sosis, ayam goreng, sate & jus alpukat.

jika dirumah raymond biasanya makan makanan seperti sayur bayam, ayam goreng, nasi, kemudian minum susu, dan biasanya Raymond makan buah pisang atau jus buah.

kondisi penglihatan, percakapan, perabaan, dan pendengaran raymond selama ini baik saja, ketika dia melihat atau mendengar hal baru dia selalu bertanya kepada ibunya apakah itu benar atau tidak dan ibunya mencoba untuk menjelaskan sampai dia paham.

raymond sepertinya tidak begitu paham mengenai penyakitnya, terlebih dengan nama penyakit yang cukup asing baginya, begitu juga dengan ibu raymond yang baru mengetahui setelah datang ke rumah sakit, sebelumnya raymond dan ibunya mengira hanya sakit demam biasa dan tidak ada keterkaitan dengan infeksi otak.

raymond juga tidak pernah bertanya dia sakit apa, dia hanya bilang ke ibunya saat dia merasakan sakit dan berfikir dengan makan banyak maka sakitnya akan hilang.

Proses tumbuh kembang raymond baik bahkan dulu dia semangat sekali sangat aktif kesana kemari, tetapi Raymond jadi mudah capek, minat belajar menurun, dan tidak bersemangat seperti dulu semenjak dia sakit terutama sakit yang saat ini.

ibu raymond memberikan stimulasi tumbuh kembang raymond dengan memfasilitasi belajar dan bermain karena raymond sangat menyukai kegiatan itu, biasanya juga dia lebih suka pada gambar - gambar yang berwarna.

raymond selalu menunjukan atau mengekspresikan diri dengan selalu bercerita kepada ibunya, baik hal - hal senang maupun sedih.

ibu dan ayah raymond selalu perhatian kepada raymond akan tetapi karena raymond memiliki adik, ibunya harus membagi perhatiannya.

sebelum sakit raymond lumayan teratur tidurnya, ia biasa tidur jam 8 malam dan bangun jam 5.30 pagi, namun jika tidak sedang bermain temannya terkadang ia juga tidur siang .

setelah sakit tidur raymond lebih awal sekitar jam 7 malam terutama setelah minum obat dan raymond bangun sekitar pukul 8 pagi, kemudian tidur siang atau sore lagi karena tidak kuat bermain, dengan durasi tidur siang sekitar 2 jam.

pada siang hari pun selama sakit raymond tampak lelah atau lemas .

raymond sering tidur siang sekitar 1 hingga 2 jam.

raymond merasa segar dan dapat beraktivitas jika sudah tidur selama 9 hingga 10 jam.

raymond mengalami gangguan tidur berupa mimpi buruk 1 kali ketika demam, selain itu tidak ada gangguan tidur lainnya.

sebelum tidur, aktivitas atau kegiatan raymond adalah dibacakan cerita oleh ibunya.

raymond biasa tidur sendiri ketika masih sehat akan tetapi setelah sakit sering ditemani ibunya.

kondisi lingkungan yang raymond sukai ketika tidur adalah tidur dengan lampu penerangan sedang dan ada mainan di dekatnya.

ketika raymond tidur, raymond tidak sering terbangun dan pulas tidurnya.

setelah bangun tidur raymond merasa segar kembali.

raymond tidak mengalami masalah perilaku tidur seperti bicara pada saat tidur, mengerat saat tidur, mengorok, mengompol, ataupun nafas berhenti sejenak.

raymond tidak pernah mengalami masalah perilaku tidur seperti bicara pada saat tidur, mengerat saat tidur, mengorok, mengompol, ataupun nafas berhenti sejenak baik sebelum sakit dan sesudah sakit.

di rumah raymond tinggal bersama ibu, ayah dan adiknya.

hubungan orang tua raymond sangat dekat dengan anak - anaknya dan sering mengajak bermain bersama.

(komunikasi dengan keluarga) raymond juga sudah lancar berkomunikasi atau berbicara dengan sering mengobrol dengan adiknya.

raymond senang dekat dengan ayah dan adiknya karena sering mengajak bermain bersama.

saat sakit raymond sering dan perlu bergantung kepada keluarganya.

peran keluarga saat raymond sakit adalah selalu merawat dan menemani raymond di rumah dan berusaha mengajak raymond untuk bermain di rumah agar tidak bosan serta merasa kesepian.

pembagian tugas keluarga raymond dalam merawatnya adalah saat pagi hingga sore raymond dirawat ibunya, kemudian saat sore hingga malam raymond dirawat ayahnya.

tidak ada kendala atau hambatan saat ibu raymond merawat raymond, hanya saja waktu istirahat ibu raymond semakin berkurang.

selama sakit raymond mengalami perbedaan saat berkomunikasi, raymond menjadi lebih pendiam, tapi terkadang juga rewel.

selama sakit terdapat perubahan cara berinteraksi raymond dengan adik dan ayahnya, mereka menjadi jarang lagi bermain bersama karena raymond saat ini mudah merasa lelah.

raymond sudah mengenal dan membedakan jenis kelamin dengan menyebutkan bahwa dirinya dan ayahnya adalah seorang laki - laki, sedangkan ibunya seorang perempuan.

ibu raymond tidak menemui masalah reproduksi pada raymond.

raymond sudah dikhitan saat usia satu tahun.

saat ini raymond sudah tidak lagi menggunakan popok dan hanya menggunakan popok saat masih umur 2 tahun.

raymond juga belum bisa secara mandiri melakukan aktivitas BAB dan BAK, masih butuh bantuan orang tuanya.

ibu raymond sudah melatih kemandirian raymond dalam toileting (BAK, BAB, menjaga kebersihan reproduksi) dengan cara mengajarkan toileting ketika raymond sudah bisa berjalan dan hingga saat ini raymond dapat mengikuti secara bertahap.

saat anak raymond kesulitan buang air besar / sembelit hingga tak tertahankan, ia diberikan obat pencahar untuk membantu supaya BAB lancar.

sehingga terkadang saat raymond kesulitan buang air besar atau sembelit yang tidak tertahankan ia diberikan obat pencahar oleh ibunya.

keluhan yang dialami raymond saat BAB atau BAK hanya kesusahan ketika buang air dan bingung apakah masih bisa buang air secara normal atau tidak karena pemberian obat seperti ini. Awalnya terasa tidak nyaman dan kesakitan saat pertama kali memasukan obat melalui dubur.

ibu raymond dapat mendeskripsikan perubahan feses pada bab raymond, Feses berwarna coklat muda agak sedikit kekuningan dan encer. Baunya khas feses dan lumayan banyak. Mungkin ini disebabkan karena sempat mengonsumsi obat pencahar.

raymond merasa terganggu pikirannya karena dia tidak suka di tempat ini atau rumah sakit, ia ingin pulang ke rumah dan bermain dengan teman - temannya.

jika raymond berada di tempat baru dan bertemu dengan teman - teman baru ia akan mengajak kenalan dan bermain bersama.

raymond tidak pernah mengalami kejadian yang membuatnya trauma.

raymond akan marah ketika ia memiliki masalah seperti berkelahi, berebut mainan, atau ada keinginan yang tidak terpenuhi.

ketika marah raymond akan menangis atau membanting barang selama 30 menit, setelah itu marahnya akan reda apabila diajak berbicara atau bermain secara pelan - pelan.

setelah marah raymond tidak mengalami perubahan sikap dan sikapnya akan kembali seperti semula.

ayah dan ibu raymond memberikan dukungan kepada raymond berupa apapun yang dibutuhkan raymond.

raymond juga suka bermain dengan teman - temannya dan mereka suka bermain mobil - mobilan dan mereka saling suka meminjam mainan.

raymond masih semangat dan patuh berobat karena ingin sembuh, sehingga bisa bermain dengan teman - temannya.

sedangkan ibu raymond berharap anaknya semoga lekas sembuh dan tidak kambuh lagi penyakitnya, sehingga tidak perlu minum banyak obat.

Faktor finansial merupakan salah satu pertimbangan ibu raymond saat mengambil keputusan untuk berobat di rumah sakit, menurutnya jika Raymond terus menerus harus keluar masuk rumah sakit dengan waktu yang panjang akan mempengaruhi keuangan keluarga, selain itu ibu raymond juga memikirkan opini keluarga maupun masyarakat jika melihat Raymond kambuh, dimana ibunya juga merasa takut jika Raymond mendapatkan stigma buruk dari orang disekitarnya yang mungkin akan mempengaruhi tumbuh kembangnya.

menurut ibu raymond bahwa ia memahami bahwa tujuan pengobatan raymond tentunya untuk kesembuhan raymond dan mengurangi gejala kejangnya.